

ANALISIS POTENSI HORTIKULTURA KOTA TASIKMALAYA

Oleh :

MURSITO, S.ST., MP.

Bidang Penelitian & Pengembangan
Bappelitbangda

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulisan buku berjudul "Potensi Hortikultura Kota Tasikmalaya Tahun 2024" ini dapat diselesaikan dengan baik.

Hortikultura sebagai salah satu subsektor pertanian yang mencakup budidaya tanaman buah-buahan, sayuran dan biofarmaka memiliki peran strategis dalam melestarikan keanekaragaman hayati, mendukung ketahanan pangan serta dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di Kota Tasikmalaya.

Di tengah tantangan perubahan iklim, pertumbuhan populasi penduduk, dinamika pasar global serta peluang untuk mendukung tersedianya supply terhadap program nasional Makan Bergizi Gratis (MBG), maka pengembangan hortikultura yang berkelanjutan menjadi sebuah keniscayaan dan peluang bisnis di Kota Tasikmalaya.

Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai potensi dan peluang pengembangan hortikultura di Kota Tasikmalaya.

Semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih dan bermanfaat bagi Para Pemangku Kebijakan di Pemerintah Kota Tasikmalaya dalam rangka menyusun program pembangunan di Kota Tasikmalaya.

Saran dan kritik sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Tasikmalaya, Januari 2026

Penulis.



MURSITO, S.ST., MP.

19770925 199912 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
Bab 1 Sayuran 1
1.1 Mentimun 3
1.2 Cabai Besar 4
1.3 Cabai Rawit 5
1.4 Tomat 6
1.5 Buncis 7
Bab 2 Buah-buahan 8
2.1 Durian 9
2.2 Rambutan 10
2.3 Pepaya 11
2.4 Salak 12
2.5 Pisang 13
Bab 3 Biofarmaka 14
Lampiran 17



Bab 1
Sayuran

Pada tanaman hortikultura, komoditas yang banyak ditanam di Kota Tasikmalaya adalah mentimun dan cabai besar. Luas panen mentimun pada tahun 2024 seluas 43,03 hektar dengan total produksi 5.313,63 kuintal. Sedangkan untuk cabai besar dengan luas panen 19,46 hektar dengan produksi 1.245,44 kuintal.

Jika dilihat dari luas panen, lima komoditi sayuran semusim dengan luas panen terbesar di Kota Tasikmalaya adalah mentimun, cabai rawit, cabai besar, tomat dan buncis.

Grafik 1.1
Luas Panen Tanaman Sayuran di Kota Tasikmalaya, 2024 (Hektar)

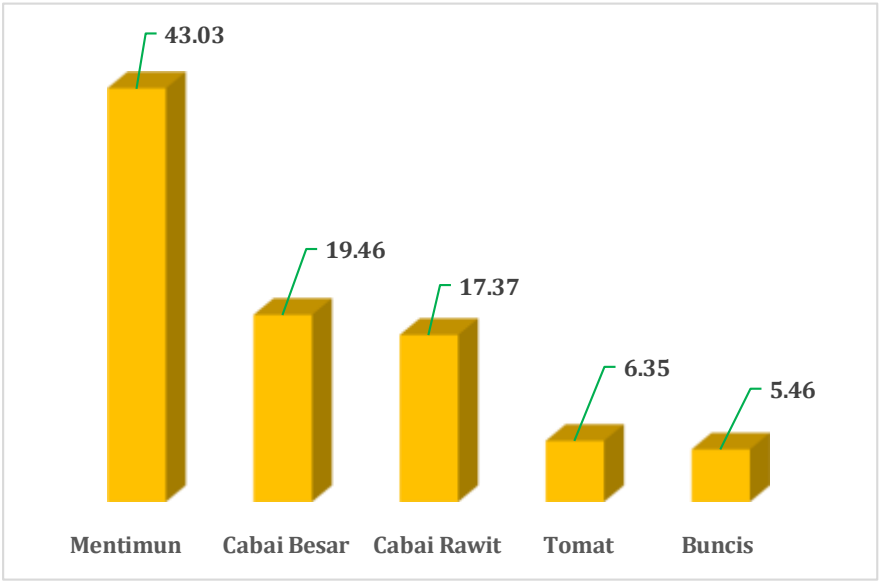

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Grafik 1.1 menunjukkan bahwa pada tahun 2024, komoditi sayuran dengan luas panen terbesar di Kota Tasikmalaya adalah mentimun, yaitu sebesar 43,03 hektar. Komoditi dengan luas panen terbesar selanjutnya adalah cabai besar sebesar 19,46 hektar, cabai rawit sebesar 17,37 hektar, tomat sebesar 6,35 hektar dan buncis sebesar 5,46 hektar.

Jika dilihat dari jumlah produksinya pada tahun 2024, lima komoditi sayuran yang paling banyak di Kota Tasikmalaya adalah mentimun, cabai besar, cabai rawit, tomat dan buncis.

Grafik 1.2

Produksi Tanaman Sayuran di Kota Tasikmalaya, 2024 (Kuintal)

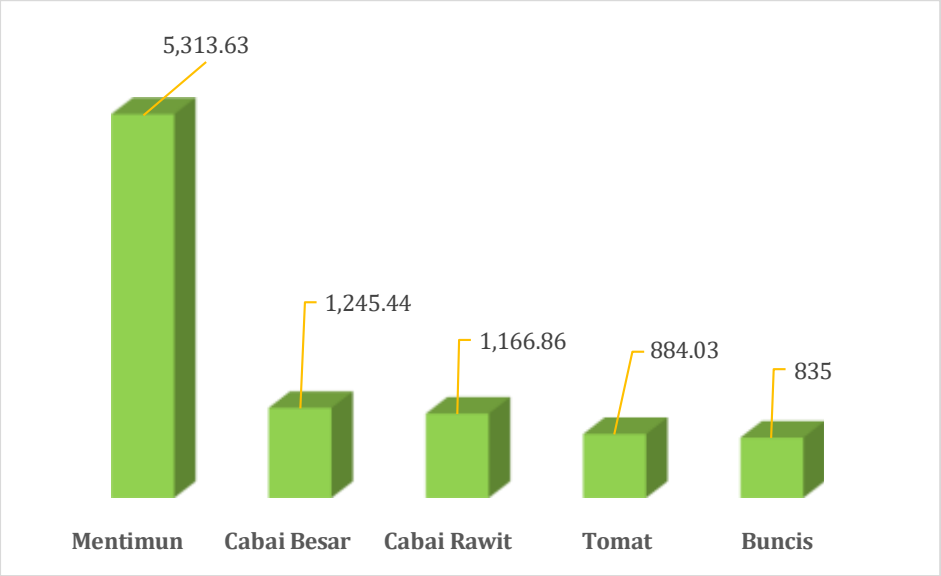

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Grafik 1.2 menunjukkan bahwa pada tahun 2024 komoditi sayuran dengan produksi terbesar di Kota Tasikmalaya adalah mentimun, yaitu sebesar 5.313,63 kuintal. Komoditi dengan produksi terbesar selanjutnya adalah cabai besar sebesar 1.245,44 kuintal, cabai rawit sebesar 1.166,86 kuintal, tomat sebesar 884,03 kuintal dan buncis sebesar 835 kuintal.

1.1 MENTIMUN

Mentimun menjadi salah satu komoditi sayuran yang banyak dihasilkan di Kota Tasikmalaya, sebagaimana ditampilkan pada Grafik berikut.

Grafik 1.3

Produksi Mentimun di Kota Tasikmalaya, 2020-2024 (Kuintal)

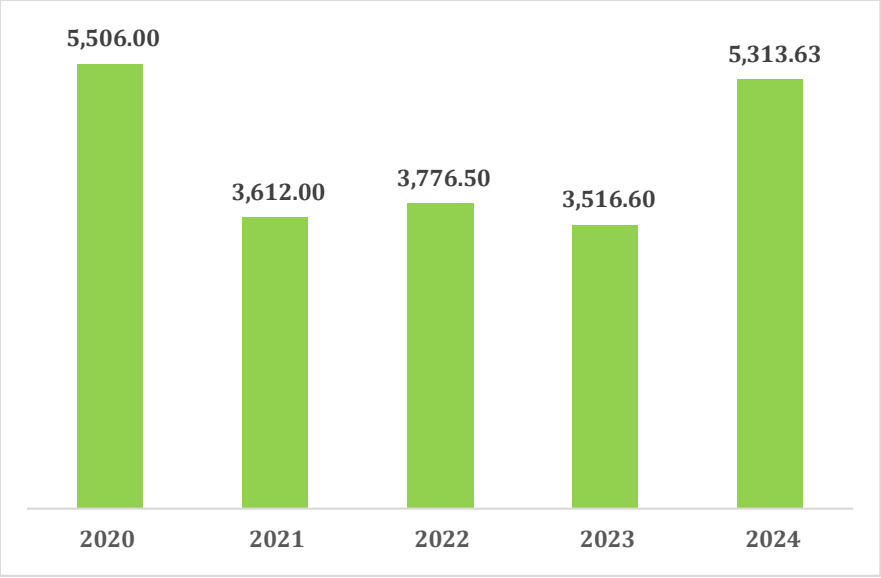

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Sebagai tanaman sayuran yang paling banyak dihasilkan di Kota Tasikmalaya, dalam kurun waktu 5 tahun terakhir rupanya produksi mentimun pernah mengalami penurunan pada tahun 2023, yaitu sebesar 3.516,60 kuintal. Dan untuk tahun 2024 mengalami peningkatan produksi sebesar 5.313,63 kuintal. Mentimun mengalami penigkatan 51,10 persen dibanding dengan tahun 2023. Mentimun paling banyak dihasilkan di Kecamatan Mangkubumi, yaitu sebesar 1.326,50 kuintal, dengan kontribusi terbesar dari total produksi Kota Tasikmalaya, yaitu sebesar 24,94 persen.

1.2 CABAI BESAR

Di Kota Tasikmalaya, Cabai Besar menjadi salah satu komoditi sayuran yang dominan. Pada tahun 2024 luas panen Cabai Besar mencapai 19,46 hektar, menjadikan Cabai Besar sebagai salah satu komoditi sayuran yang banyak dihasilkan di Kota Tasikmalaya.

Grafik 1.4

Produksi Cabai Besar di Kota Tasikmalaya, 2020-2024 (Kuintal)

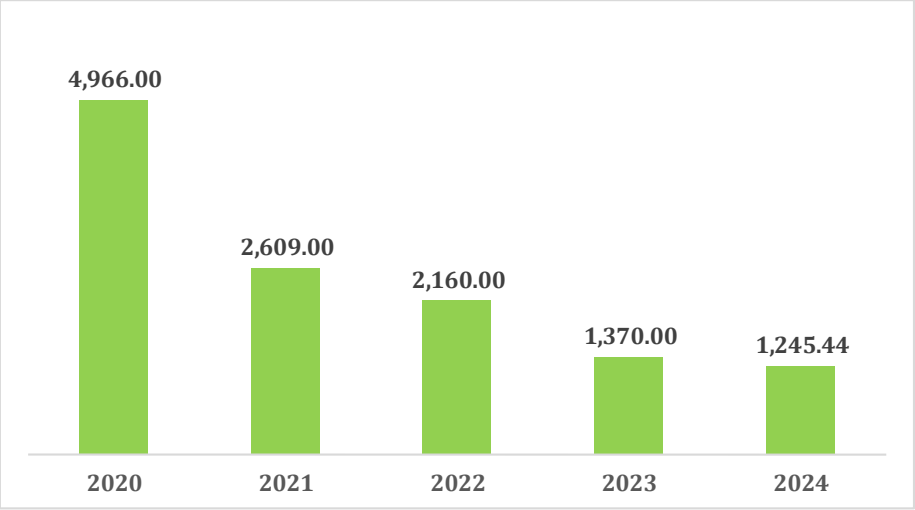

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Meskipun Cabai Besar menjadi salah satu komoditi yang banyak dihasilnya, tapi ternyata produksinya pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 9,09 persen dibandingkan tahun 2023. Berdasarkan Grafik 1.4 pada tahun 2024 produksi Cabai Besar mencapai 1.245,44 kuintal. Dalam periode lima tahun terakhir, produksi cabai besar berada di puncaknya pada tahun 2020 yaitu sebesar 4.966 kuintal.

Kecamatan Bungursari menjadi kecamatan yang paling banyak menghasilkan Cabai Besar, yang produksinya mencapai 615 kuintal atau 49,38 persen yaitu dari seluruh produksi Cabai Besar Kota Tasikmalaya.

1.3 CABAI RAWIT

Dengan luas panen sebesar 17,37 hektar, pada tahun 2024 produksi Cabai Rawit mencapai 1.166,86 kuintal. Dalam periode lima tahun terakhir, produksi Cabai Rawit mengalami fluktuasi dan pada tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 6,42 persen. Berdasarkan Grafik 1.5, produksi Cabai Rawit berada di puncaknya pada tahun 2024 yang mencapai 1.166,86 kuintal.

Grafik 1.5

Produksi Cabai Rawit di Kota Tasikmalaya, 2020-2024 (Kuintal)

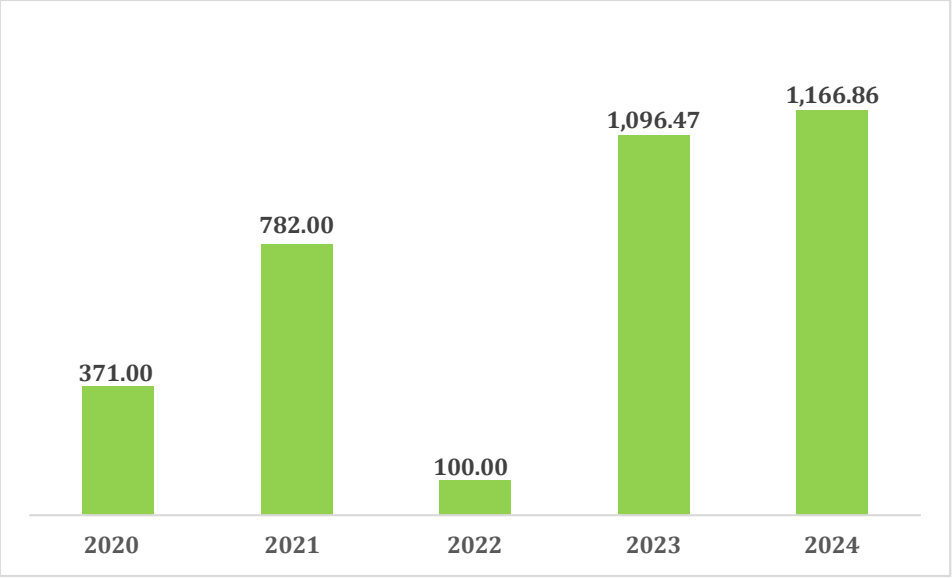

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Cabai Rawit paling banyak dihasilkan di Kecamatan Bungursari yaitu 530,44 kuintal, dengan konstribusi mencapai 45,46 persen terhadap total produksi Cabai Rawit di Kota Tasikmalaya.

1.4 TOMAT

Produksi Tomat pada tahun 2024 mencapai 884,03 kuintal, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023. Pada lima tahun terakhir produksi Tomat mengalami fluktuasi dan mencapai puncaknya pada tahun 2024 sebagaimana ditunjukkan pada Grafik 1.6.

Grafik 1.6

Produksi Tomat di Kota Tasikmalaya, 2020-2024 (Kuintal)

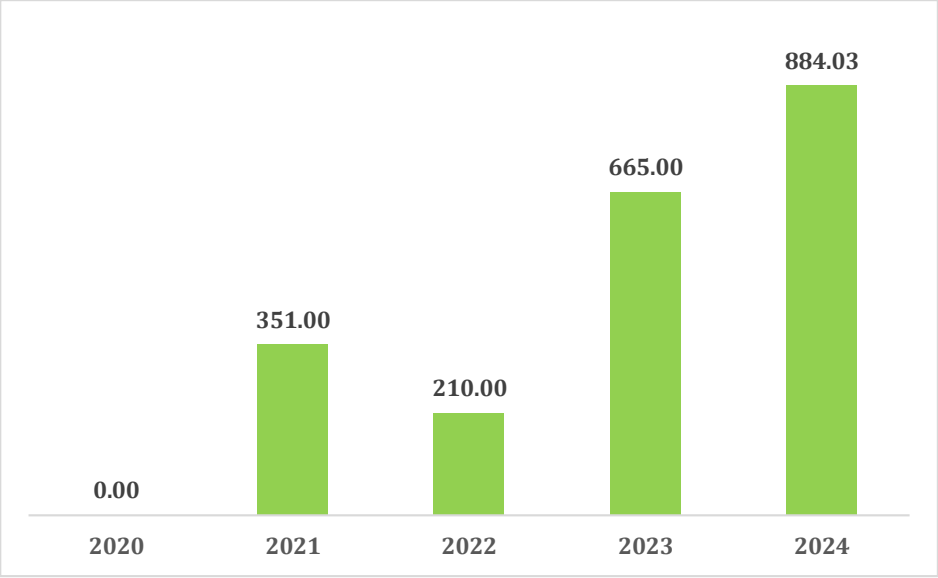

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Pada tahun 2020, di Kota Tasikmalaya tidak ada produksi Tomat sama sekali. Sejak tahun 2021 mulai ada produksi Tomat di Kota Tasikmalaya, dan pada tahun 2024 produksi Tomat mencapai 884,03 kuintal. Produksi Tomat terbesar yaitu di Kecamatan Bungursari yang mencapai 810 kuintal dan terbesar kedua adalah kecamatan Indihiang sebesar 77,23 kuintal.

1.5 BUNCIS

Produksi Buncis pada tahun 2024 mencapai 835 kuintal. Sejak tahun 2020 - 2024, produksi Buncis mengalami fliktuasi. Pada tahun 2024 produksi buncis mengalami penurunan sebesar 29,89 persen dibandingkan tahun 2023.

Grafik 1.7

Produksi Buncis di Kota Tasikmalaya, 2020-2024 (kuintal)

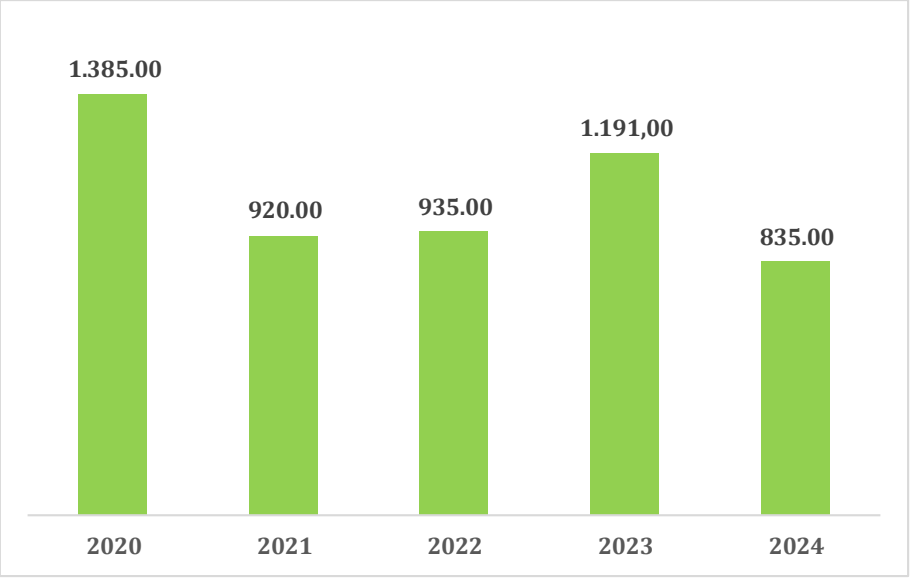

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Pada tahun 2020, Buncis mengalami produksi tertinggi dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Kecamatan yang memproduksi Buncis selama tahun 2024 yaitu Kecamatan Bungursari sebesar 524 kuintal, urutan kedua Kecamatan Tamansari sebesar 285 kuintal, dan terakhir Kecamatan Indihiang sebesar 25 kuintal.



Bab 2
Buah-buahan

Pada tanaman buah-buahan, komoditas buah primadona Kota Tasikmalaya yaitu Durian. Pada tahun 2024 total produksinya mencapai 6.307,00 kuintal. Selain durian, komoditi buah-buahan yang paling banyak di hasilkan di Kota Tasikmalaya adalah Rambutan, Pepaya, Salak, dan Pisang.

Grafik 2.1

Produksi Buah-buahan di Kota Tasikmalaya, 2024 (Kuintal)

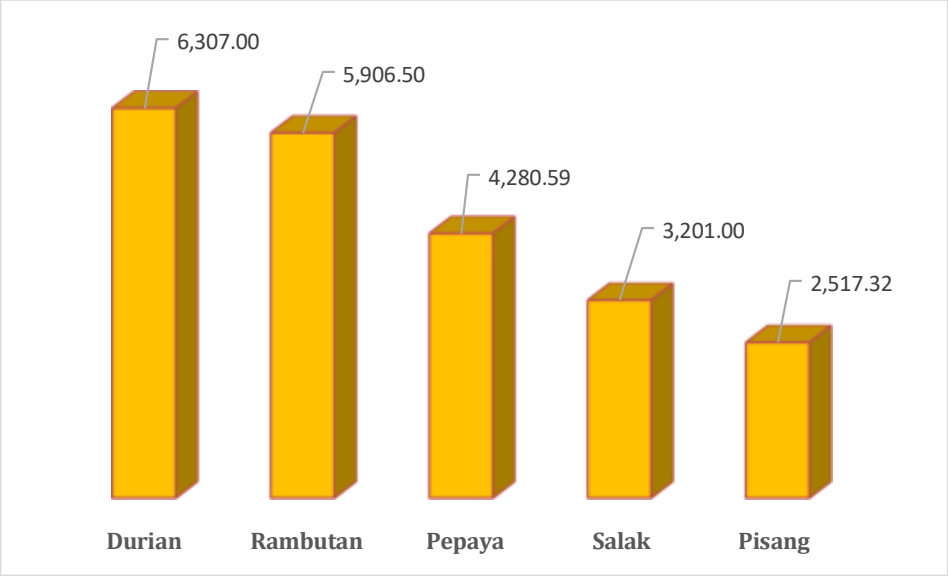

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Berdasarkan Grafik 2.1, pada tahun 2024 produksi Durian merupakan produksi buah-buahan yang terbesar di Kota Tasikmalaya. Pada urutan keduan yaitu produksi Rambutan yang mencapai 5.906,50 kuintal, diikuti pepaya dengan produksi sebesar 4.280,59 kuintal, salak dengan produksi sebesar 3.201,00 kuintal dan pisang dengan produksi sebesar 2.517,32 kuintal.

2.1 DURIAN

Durian merupakan komoditi buah-buahan yang paling banyak dihasilkan di Kota Tasikmalaya. Pada tahun 2024, produksinya mencapai 6.307,00 kuintal sebagaimana ditampilkan pada Grafik 2.2 berikut ini.

Grafik 2.2

Produksi Durian di Kota Tasikmalaya, 2020-2024 (Kuintal)

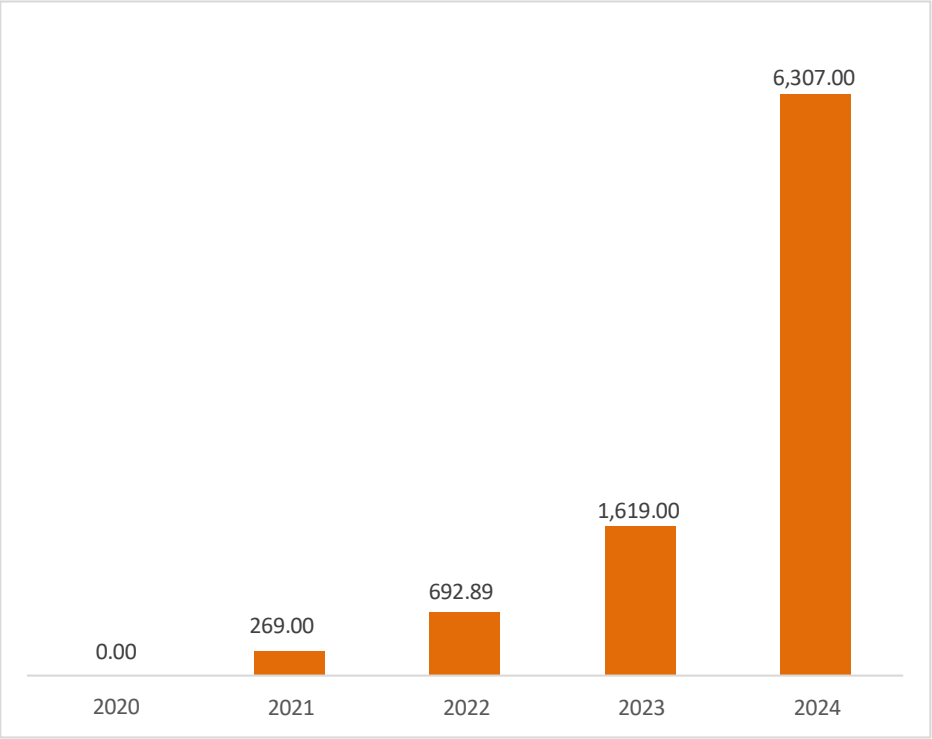

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Sebagai buah-buahan yang paling banyak dihasilkan di Kota Tasikmalaya, produksi Durian mengalami peningkatan sebesar 289,56 persen dibandingkan dengan tahun 2023. Produksi Durian terus mengalami peningkatan produksi sejak tahun 2020 hingga 2024. Durian paling banyak dihasilkan di Kecamatan Tamansari, yang kontribusinya sebesar 80,79 persen dari total produksi durian Kota Tasikmalaya atau sebesar 3.300,00 kuintal.

2.2 RAMBUTAN

Rambutan menjadi salah satu komoditi andalan Kota Tasikmalaya. Bahkan menjadi salah satu komoditi yang paling banyak produksinya. Berdasarkan Grafik 2.3, selama kurun waktu lima tahun sejak tahun 2020-2024 produksi Rambutan di Kota Tasikmalaya yang paling besar terjadi pada tahun 2024, yaitu mencapai 5.906,50 kuintal.

Grafik 2.3

Produksi Rambutan di Kota Tasikmalaya, 2020-2024 (Kuintal)

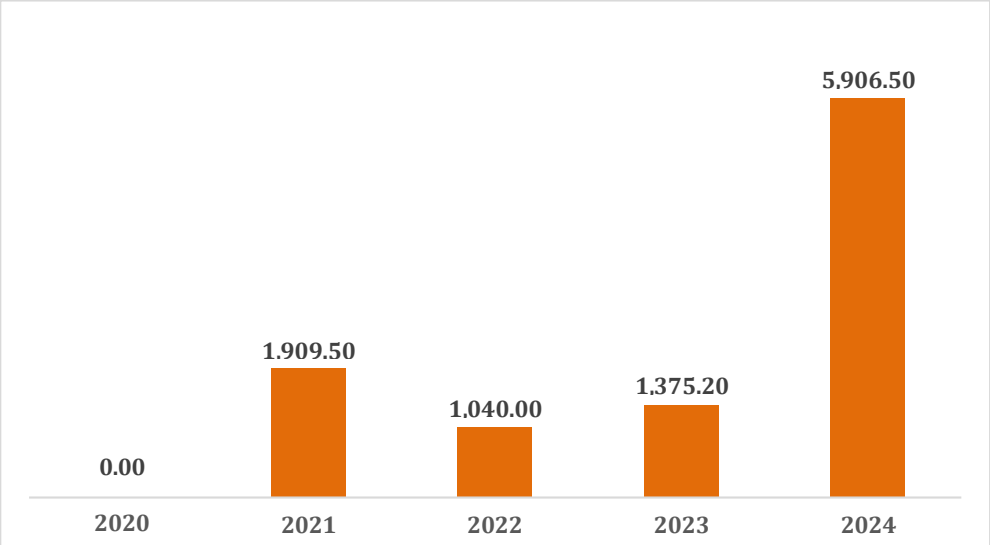

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Kecamatan Tamansari menjadi kecamatan yang paling banyak menghasilkan Rambutan, yang berkontribusi sebesar 88,38 persen dari seluruh produksi Rambutan di Kota Tasikmalaya, yaitu sebesar 5.220 kuintal. Selain itu, Rambutan juga dihasilkan dari Kecamatan Kawalu sebesar 200 kuintal, Cibeureum sebesar 225 kuintal, Purbaratu sebesar 112,50 kuintal, Indihiang sebesar 134 kuintal, dan Cipedes sebesar 15 kuintal.

2.3 PEPAYA

Pada tahun 2024, produksi Pepaya mencapai 4.280,59 kuintal. Pada periode lima tahun terakhir, produksi Pepaya yang terbesar terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 9.342,06 kuintal. Pada tahun 2024 produksi Pepaya mengalami penurunan sebesar 23,14 persen dibandingkan dengan tahun 2023.

Grafik 2.4

Produksi Pepaya di Kota Tasikmalaya, 2020-2024 (Kuintal)

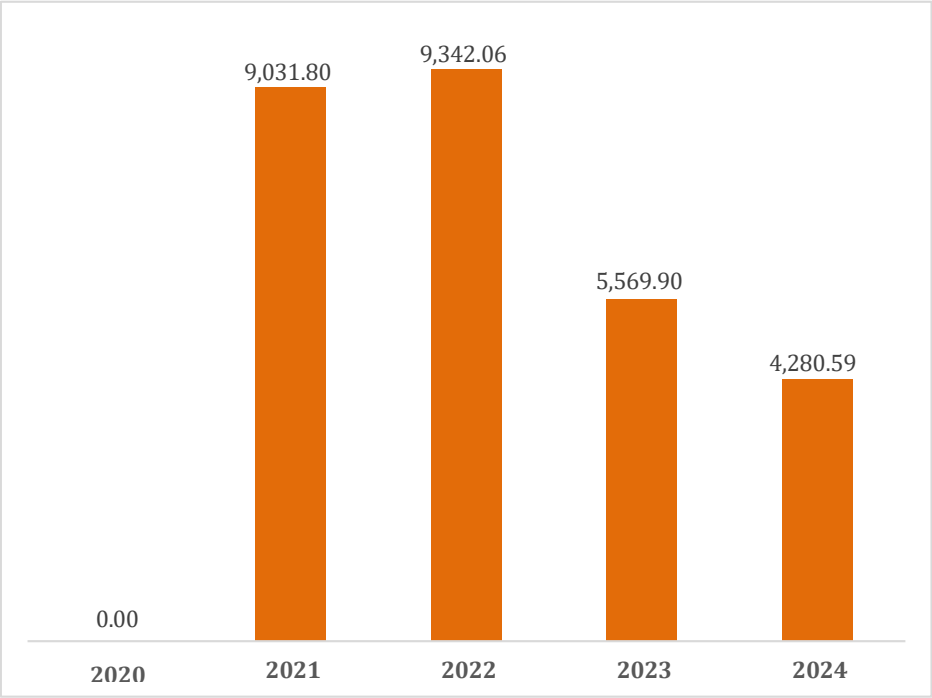

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Sebagai jenis buah yang popular di masyarakat, produksi Pepaya tersebar hampir di seluruh kecamatan di Kota Tasikmalaya. Pepaya paling banyak dihasilkan di Kecamatan Kawalu, dengan kontribusi sebesar 39,71 persen yaitu 1.700 kuintal dari total produksi Pepaya Kota Tasikmalaya.

2.4 SALAK

Pada periode lima tahun terakhir, produksi Salak yang terbesar terjadi pada tahun 2022 yaitu sebesar 120.726,25 kuintal. Pada tahun 2024 produksi Salak di Kota Tasikmalaya mengalami penurunan, yatu hanya sebesar 3.201,00 kuintal.

Grafik 2.5

Produksi Salak Kota Tasikmalaya (Kuintal), 2020-2024

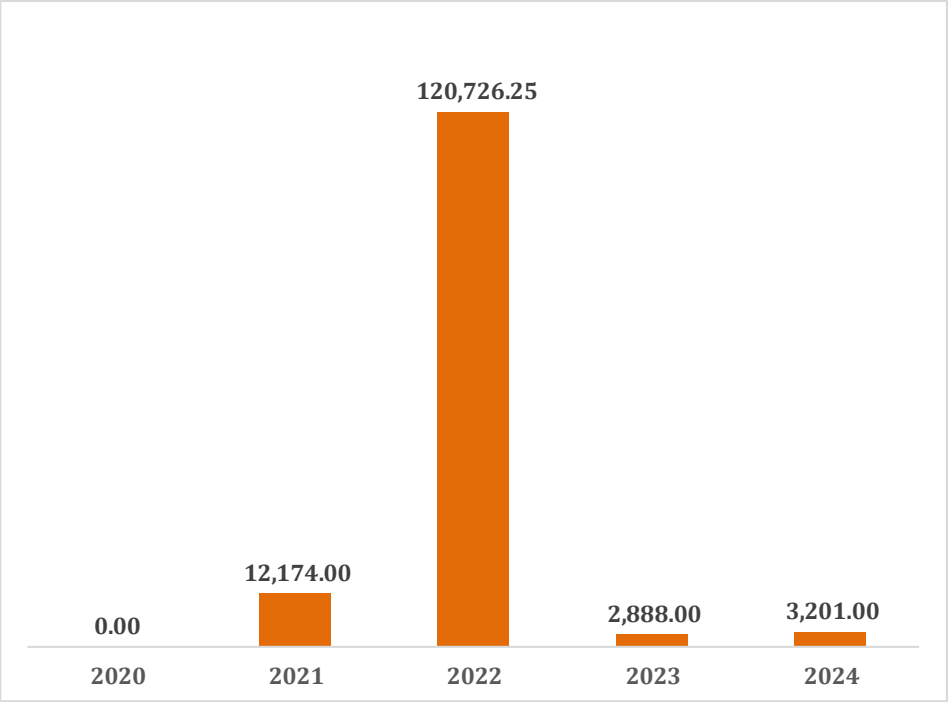

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Sebagai jenis buah yang popular di masyarakat, produksi Salak tersebar di dua kecamatan, yaitu di Kecamatan Kawalu dan Cibeureum. Salak paling banyak dihasilkan di Kecamatan Cibeureum, yaitu mencapai 2.961 kuintal, dengan kontribusi sebesar 90,65 persen dari total produksi Salak di Kota Tasikmalaya.

2.5 PISANG

Pada tahun 2024, produksi Pisang mencapai 2.517,32 kuintal. Selama rentang waktu lima tahun, produksi Pisang paling tinggi terjadi pada tahun 2021 yang mencapai 3.264,50 kuintal. Pada periode 2021 sampai 2023 produksi Pisang mengalami tren penurunan, hingga pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 5,11 persen dibandingkan tahun 2023.

Grafik 2.6

Produksi Pisang Kota Tasikmalaya (Kuintal), 2020-2024

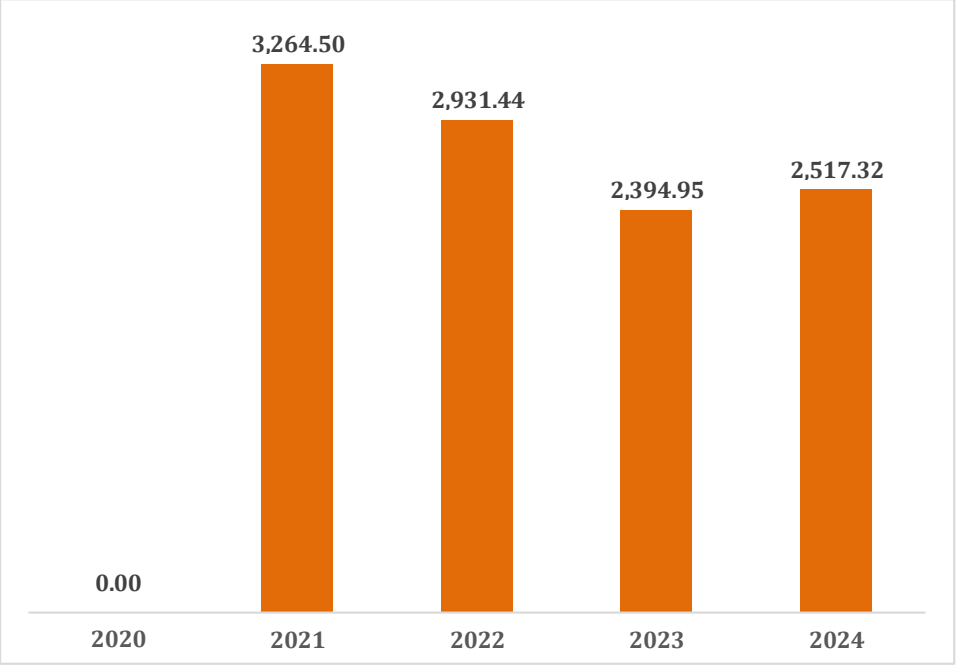

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Kecamatan Tamansari menjadi wilayah penghasil buah Pisang terbesar di Kota Tasikmalaya, yaitu mencapai 1.486 kuintal, dengan kontribusi sebesar 59,03 persen dari seluruh produksi Pisang di Kota Tasikmalaya. Selanjutnya, Kecamatan Indihiang menjadi penghasil Pisang terbesar kedua dengan kontribusi sebesar 16,41 persen yaitu 413 kuintal.



Bab 3
Biofarmaka

Biofarmaka merupakan salah satu jenis hortikultura berupa tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan. Biofarmaka yang dikonsumsi atau digunakan biasanya berasal dari bagian-bagian tanaman, seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang), ataupun akar.

Pada tahun 2024, lima komoditas Biofarmaka dengan urutan luas panen terbesar di Kota Tasikmalaya adalah Jahe, Laos, Kapulaga, Kunyit, dan Kencur. Luas panen tanaman Biofarmaka dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1

Luas Panen Biofarmaka di Kota Tasikmalaya, 2024 (M^2)

No.	Jenis Tanaman	Luas Panen
(1)	(2)	(3)
1.	Jahe	213,73
2.	Kapulaga	10,12
3.	Laos/Lengkuas	8,30
4.	Kunyit	5,91
5.	Kencur	3,67

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Pada tahun 2024, luas panen Jahe mencapai 213,73 m^2, luas panen Kapulaga mencapai 10,12 m^2, luas panen Laos/Lengkuas mencapai 8,30 m^2, luas panen Kunyit mencapai 5,91 m^2 dan luas panen Kencur mencapai 3,67 m^2.

Jika dilihat dari jumlah produksinya, urutan lima komoditi tanaman Biofarmaka dengan produksi terbesar adalah Jahe, Kapulaga, Laos/Lengkuas, Kunyit, dan Kencur. Jumlah produksi tanaman Biofarmaka tersebut pada tahun 2024 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.2

Produksi Biofaramaka di Kota Tasikmalaya, 2024 (Kg)

No.	Jenis Tanaman	Produksi
(1)	(2)	(3)
1.	Jahe	482,24
2.	Laos/Lengkuas	24,90
3.	Kunyit	11,87
4.	Kapulaga	10,06
5.	Kencur	2,49

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Berdasarkan Tabel 3.1, Jahe merupakan komoditi Biofarmaka yang paling banyak dihasilkan di Kota Tasikmalaya, yaitu dengan jumlah produksi sebesar 482,24 kg. Selanjutnya, Laos/Lengkuas dengan jumlah produksi sebesar 24,90 kg, Kunyit dengan jumlah produksi sebesar 11,87 kg, Kapulaga dengan jumlah produksi sebesar 10,06 kg dan Kencur dengan jumlah produksi sebesar 2,49 kg.

Jahe merupakan salah satu jenis tanaman Biofarmaka yang banyak manfaatnya. Pada tahun 2024, wilayah penghasil Jahe terbesar adalah Kecamatan Tamansari, yaitu mencapai 306,425 kg atau menghasilkan 63,54 persen dari seluruh produksi Jahe yang dihasilkan di Kota Tasikmalaya. Selanjutnya, Kecamatan Kawalu berkontribusi sebesar 31,11 persen yaitu 150 kg dan sisanya dari kecamatan Bungursari, Purbaratu, dan Cibeureum masing-masing sebesar 22 kg, 3,5 kg, dan 0,310 kg.

Komoditi Lengkuas pada tahun 2024 dihasilkan di dua kecamatan yaitu Kecamatan Tamansari dan Purbaratu yang masing-masing sebesar 16,5 kg dan 8,4 kg. Besaran kontribusi dari kedua kecamatan tersebut secara berurutan adalah sebesar 66,27 persen dan 33,73 persen terhadap total produksi Lengkuas di Kota Tasikmalaya.

Kunyit sebagai salah satu jenis tanaman Biofarmaka bermanfaat untuk kesehatan, yaitu untuk melawan infeksi pada tubuh. Komoditi kunyit pada tahun 2024 sebagian besar dihasilkan di Kecamatan Purbaratu, yaitu mencapai 10 kg dengan kontribusi sebesar 84,25 persen, sedangkan sisanya sebesar 13,48 persen dan 2,27 persen dihasilkan di Kecamatan Tamansari dan Kecamatan Cibeureum.

Tanaman Biofarmaka lainnya yang dihasilkan di Kota Tasikmalaya adalah Kapulaga. Kapulaga merupakan tanaman tahunan berupa perdu dengan tinggi 1,5 m, berbatang semu, buahnya berbentuk bulat, membentuk anakan berwarna hijau. Kapulaga mempunyai daun tunggal yang tersebar, berbentuk lanset, ujung runcing dengan tepi rata. Pada tahun 2024 Kapulaga di Kota Tasikmalaya dihasilkan di Kecamatan Purbaratu yang kontribusinya mencapai 99,43 persen dari total produksi Kapulaga di Kota Tasikmalaya.

Kencur juga merupakan salah satu jenis tanaman Biofarmaka yang dihasilkan di Kota Tasikmalaya. Kencur merupakan salah satu bahan bumbu-bumbuan yang banyak digunakan untuk masakan di Kota Tasikmalaya. Mulai dari nasi cikur, nasi tutug oncom, seblak dan lainnya. Produksi Kencur di Kota Tasikmalaya dihasilkan dari di Kecamatan Purbaratu yaitu sebesar 1,68 kg.

Lampiran



Lampiran 1. Produksi Sayuran di Kota Tasikmalaya, 2024 (Kuintal)

No.	Kecamatan	Mentimun	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Buncis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kawalu	370,00	160,00	115,00	-	-
2	Tamansari	465,70	178,17	150,00	49.80	-
3	Cibeureum	862,60	137,40	24,50	7.00	-
4	Purbaratu	450,00	21,00	36,00	-	-
5	Tawang	-	-	-	-	-
6	Cihideung	-	-	-	-	-
7	Mangkubumi	1.326,50	60,00	188,00	-	-
8	Indihiang	453,83	8,87	121,52	77.23	25.00
9	Bungursari	1.290,00	615,00	530,44	750.00	525.00
10	Cipedes	95,00	65,00	1,40	-	-
Kota Tasikmalaya		**5.313,63**	**1.245,44**	**1.166,86**	**884,03**	**835,00**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Lampiran 2. Produksi Buah-buahan di Kota Tasikmalaya, 2024 (Kuintal)

No.	Kecamatan	Durian	Pepaya	Rambutan	Pisang	Salak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kawalu	1.000,00	1.700,00	200,00	215,00	240,00
2	Tamansari	3.300,00	1.060,00	5.220,00	1.486,00	-
3	Cibeureum	792,00	200,00	225,00	113,00	2.961,00
4	Purbaratu	7,00	49,50	112,50	-	-
5	Tawang	-	52,00	-	70,00	-
6	Cihideung	-	52,00	-	70,00	-
7	Mangkubumi	600,00	684,00	-	413,00	-
8	Indihiang	118,00	276,09	134,00	36,32	-
9	Bungursari	490,00	155,00	-	72,00	-
10	Cipedes	-	52,00	15,00	42,00	-
Kota Tasikmalaya		**6.307,00**	**4.280,59**	**5.906,50**	**2.517,32**	**3.201,00**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST

Lampiran 3. Produksi Biofarmaka di Kota Tasikmalaya, 2024 (Kg)

No.	Kecamatan	Jahe	Lengkuas	Kunyit	Kapulaga	Kencur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kawalu	150,00	-	-	-	-
2	Tamansari	306,425	16,50	1,60	-	0,70
3	Cibeureum	0,310	-	0,27	0,057	0,11
4	Purbaratu	3,500	8,40	10,00	10,00	1,68
5	Tawang	-	-	-	-	-
6	Cihideung	-	-	-	-	-
7	Mangkubumi	-	-	-	-	-
8	Indihiang	-	-	-	-	-
9	Bungursari	22,00	-	-	-	-
10	Cipedes	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya		**482,235**	**24,90**	**11,87**	**10,057**	**2,49**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Lampiran 4. Luas Panen Sayuran di Kota Tasikmalaya, 2024 (Ha)

No.	Kecamatan	Mentimun	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Buncis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kawalu	3,00	2,50	1,50	-	-
2	Tamansari	3,42	2,99	3,00	0,64	2,75
3	Cibeureum	8,71	2,23	0,42	0,07	-
4	Purbaratu	4,50	0,42	0,56	-	-
5	Tawang	-	-	-	-	-
6	Cihideung	-	-	-	-	-
7	Mangkubumi	10,00	1,00	2,94	-	-
8	Indihiang	4,40	0,32	2,94	1,14	0,21
9	Bungursari	7,50	9,00	6,00	4,50	2,50
10	Cipedes	1,50	1,00	0,01	-	-
Kota Tasikmalaya		**43,03**	**19,46**	**17,37**	**6,35**	**5,46**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS

Lampiran 5. Luas Panen Biofarmaka di Kota Tasikmalaya, 2024 (m^2)

No.	Kecamatan	Jahe	Lengkuas	**Kunyit**	Kapulaga	Kencur
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kawalu	50,00	0,00	-	-	-
2	Tamansari	105,00	5,50	0,80	-	0,80
3	Cibeureum	0,23	-	0,11	0,12	0,07
4	Purbaratu	3,50	2,80	5,00	10,000	2,80
5	Tawang	-	-	-	-	-
6	Cihideung	-	-	-	-	-
7	Mangkubumi	-	-	-	-	-
8	Indihiang	-	-	-	-	-
9	Bungursari	55,00	-	-	-	-
10	Cipedes	-	-	-	-	-
Kota Tasikmalaya		**213,73**	**8,30**	**5,91**	**10,12**	**3,67**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF

Lampiran 6. Jumlah Tanaman Produktif Buah-Buahan yang Sedang Menghasilkan, 2024 (Pohon)

No.	Kecamatan	Durian	Pepaya	**Rambutan**	Salak	Pisang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kawalu	2.000	4.000	1.000	5.000	1.500
2	Tamansari	2.200	10.000	9.000	-	5.600
3	Cibeureum	1.250	300	300	30.000	300
4	Purbaratu	35	200	450	-	-
5	Tawang	-	152	-	-	150
6	Cihideung	-	150	-	-	150
7	Mangkubumi	633	500	-	-	275
8	Indihiang	350	1.220	1.745	-	340
9	Bungursari	711	610	-	-	200
10	Cipedes	-	157	87	-	200
Kota Tasikmalaya		**7.179**	**17.289**	**12.582**	**35.000**	**8.715**

Sumber: Badan Pusat Statistik, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-B